

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pada setiap negara merupakan hal yang wajib dilakukan terutama pada seluruh negara berkembang, salah satunya seperti Indonesia. Pembangunan dikatakan berkembang apabila disuatu daerah apabila dapat mengelola dengan baik sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara dan membangun kehidupan masyarakat yang sejahtera dalam mencapai tujuan bangsa adalah dengan melakukan pembangunan ekonomi karena pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi.

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi selama beberapa tahun terakhir. Tahun 2016 tingkat ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,03 sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 5,07. Akan tetapi kondisi tersebut masih diikuti dengan permasalahan lainnya dibidang ketenagakerjaan yaitu pengangguran dengan penyebab utama pengangguran adalah jumlah Angkatan kerja yang tinggi namun tidak diimbangi dengan jumlah lapangan kerja yang terbatas (Reza, 2016).

Bekerja adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seorang individu dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah mencapai usia 15 tahun lebih. Indonesia merupakan negara

berkembang yang diproyeksikan pada tahun 2010-2035 akan memiliki jumlah usia kerja sebanyak 196.48 juta jiwa dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 274,9 juta jiwa. *Worldometer* mencatat bahwa Indonesia adalah negara yang menduduki peringkat ke empat dengan populasi penduduk terbanyak. Besarnya perkembangan penduduk yang ada di Indonesia membawa pengaruh besar salah satunya yaitu tingkat pengangguran. Jika pertumbuhan penduduk suatu negara tidak diiringi dengan ketersediaan kesempatan atau lapangan pekerjaan akan menimbulkan permasalahan tersendiri yakni permasalahan tersebut adalah pengangguran. Tentu hal tersebut akan berkaitan dengan masalah masalah lainnya yaitu kemiskinan, perlambatan pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, instabilitas politik. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat didaerah tempat tinggal mereka (Prayudi, 2019).

Salah satu upaya dalam menciptakan lapangan kerja yaitu dengan melaksanakan pembangunan disektor industri karena sektor industri diyakini sebagai *leading sector* (sektor pemimpin) dalam perekonomian. Perkembangan serta pertumbuhan sektor industry yang semakin luas akan memberi kesempatan dalam menyerap tenaga kerja dan penyerapan tenaga kerja yang paling luas tentu di daerah kota dibandingkan penyerapan daerah desa.

Membangun sebuah industri kecil tidak membutuhkan modal yang besar dan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak. Berkembangnya industri kecil memiliki kontribusi besar kepada perekonomian suatu daerah, karena dengan berkembangnya industri kecil di daerah akan menciptakan lapangan

pekerjaan, serta mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak hal tersebut dikarenakan adanya jumlah unit usaha yang banyak akan mengurangi tingkat pengangguran di suatu daerah. Industrialisasi yang berarti bagaimana cara untuk meningkatkan serta memberikan kemajuan pada perekonomian. Dalam meningkatkan hal tersebut tentu harus memperhatikan berbagai macam aspek. Termasuk memperhatikan efek kedepan (*forward linkage effect*) dan efek keterkaitan belakang (*backward linkage effect*) yang menunjukkan pemertaan akibat dorongan suatu sektor terhadap sektor sektor dalam perekonomian. Meningkatnya usaha kedai kopi memunculkan lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh pemilik usaha tersebut, mulai menjadi tenaga tetap hingga tenaga kerja kontrak.

Sulitnya mencari pekerjaan, kurangnya keahlian yang dimiliki serta tingkat pendidikan yang rendah menjadi salah satu alasan masyarakat untuk bekerja di *coffeeshop*. Pada tahun 2019, bisnis *coffeeshop* menjadi salah satu sorotan dalam dunia bisnis. Tren terkini bagi anak muda dan para pecinta kopi dalam menikmati kopi yaitu ada pada *coffeeshop*. Hal tersebut menyebabkan usaha kedai kopi meningkat pada tahun 2019. Industri pariwisata Kabupaten Malang yang cukup berkembang dengan baik dan banyaknya wisatawan atau masyarakat luar kota yang berkunjung juga berpengaruh kepada perkembangan usaha *Coffeeshop* Malang dan tentu hal tersebut akan berpengaruh kepada tenaga kerja yang bekerja di kawasan tersebut dan masyarakat sekitar kawasan *Coffeeshop* Malang. Peran industri kecil memiliki pengaruh yang besar pada perekonomian di Indonesia.

Penelitian terkait penyerapan tenaga kerja telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan ukuran penyerapan yang digunakan juga bervariasi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh salah satu peneliti yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri besar dan sedang pada provinsi Jawa Timur tahun 2011-2015 (studi kasus: industri makanan pada 38 Kabupaten/Kota) yang menyatakan bahwa nilai produksi serta jumlah unit usaha berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri makanan sedangkan upah minimum dan laju pertumbuhan PDRB industri makanan tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri makanan di Jawa Timur.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khalbi (2016) yang berjudul Analisis Penyerapan Tenaga Kerja *Home Industry* Kripik Tempe Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Kripik Tempe Sanan (studi kasus pada industri kripik tempe Sanan Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang) dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat upah, lamanya usaha, investasi, jumlah produksi memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pengrajin. Penelitian yang dilakukan oleh Prihanti (2015) yang berjudul Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kota Malang (Studi pada Sentra Industri Kecil Kripik Tempe Sanan Kota Malang) menunjukkan bahwa nilai produksi, modal, bahan baku, dan lama usaha berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan tingkat upah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Hasil dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya berbagai ukuran dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dengan hasil yang belum

konsisten yaitu adanya penelitian yang mengatakan bahwa tingkat upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja serta penelitian lainnya mengatakan sebaliknya. Adanya hasil yang tidak konsisten ini menarik untuk peneliti angkat. Pada penelitian kali ini penulis hanya berfokus terkait bagaimana penyerapan tenaga kerja apakah lebih banyak masyarakat sekitar ataukah mahasiswa Malang yang notabenehnya merupakan kota pelajar, dan apa saja faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja tersebut serta apakah ada dampak dalam penyerapan tenaga kerja yang diambil.

Mendongkak segmen kopi di Malang, Typika Roasters Coffee Shop menggelar lomba bagi para brewer internal typika dalam melihat kemampuan teknisnya dalam meracik kopi. Pemkot Malang akan mendukung penuh bagi para pecinta kopi dengan memfasilitasi wadah tempat berkreasi bagi pecinta kopi karena acara-acara seperti ini dapat mengangkat UMKM di Kota Malang sehingga pemkot akan memberikan pendampingan, penguatan keterampilan dan pelatihan kepada para barista. Pemerintah juga memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha lewat kanal-kanal yang dimiliki karena Malang memiliki udara yang cukup bagus dan cocok untuk ngopi yang dapat dilihat dari banyaknya *coffeshop* yang berkembang pesat. Adanya acara seperti ini dapat menjadikan kota Malang selain kota pelajar juga sebagai ikon kopi (Redpel, 2023).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian pada *coffeshop* yang ada di Malang khususnya di daerah Dau. Industri perkopian merupakan industri yang cukup mendominasi perkembangan perekonomian khususnya di Kabupaten Malang ini salah satunya, selain itu lokasinya yang strategis dan padat

penduduk, merupakan kota pelajar serta jarang ada peneliti yang melakukan penelitian di daerah tersebut, hal itu yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian *Coffeeshop* khususnya di kawasan perkopian Kecamatan Dau maka dari judul yang diambil oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Kawasan *Coffeeshop* Dermo Desa Mulyoagung Kabupaten Malang Jawa Timur”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diambil oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis jenis lapangan pekerjaan apa saja yang tersedia di kawasan *Coffeeshop* Dermo Desa Mulyoagung ?
2. Bagaimana tingkat penyerapan tenaga kerja di kawasan *Coffeeshop* Dermo Desa Mulyoagung ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis jenis lapangan pekerja apa saja yang tersedia di kawasan *Coffeeshop* Dermo Desa Mulyoagung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat penyerapan tenaga kerja di kawasan *Coffeeshop* Dermo Desa Mulyoagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memiliki sumbangsih secara akademis terhadap ilmu pengetahuan serta sebagai literatur pustaka tentang apa saja jenis jenis pekerja yang tersedia di kawasan *Coffeeshop* Kecamatan Dau. Serta dapat mengetahui bagaimana tingkat penyerapan tenaga kerja di kawasan *Coffeeshop* Dermo Desa Mulyoagung untuk masyarakat secara umum dan untuk Mahasiswa Kesejahteraan Sosial secara khusus

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (1) pada program studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Malang dan dapat menambah wawasan bagi masyarakat umum maupun penulis pribadi